

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Drama *Nobunaga Concerto* merupakan drama yang menceritakan kehidupan samurai pada masa lampau era perang. Samurai adalah golongan masyarakat yang bertugas melindungi dan mengabdi kepada tuannya. *Bushido* atau jalan kesatria merupakan suatu kode etika atau aturan moral kesatriaan yang berlaku di kalangan samurai. Drama *Nobunaga Concerto* mengandung 8 (delapan) nilai utama dari prinsip *bushido*. Berikut ini merupakan tabel yang menunjukkan jumlah data yang ditemukan dalam drama *Nobunaga Concerto* karya *Hiroaki Matsuyama* yang berhubungan dengan nilai *bushido*.

No	Nilai	Jumlah Data di Lampiran	Jumlah Data di Analisis	Indikator
1	<i>Gi</i>	5	5	Nilai etika, moralitas dan kebenaran
2	<i>Yu</i>	4	4	Keberanian untuk mempertaruhkan nyawa dan menerima resiko
3	<i>Jin</i>	5	4	Peduli terhadap sesama dan memaafkan
4	<i>Rei</i>	8	5	Menghormati orang lain, cara duduk, berbicara dan memperlakukan benda
5	<i>Makoto</i>	3	3	Kejujuran
6	<i>Meiyo</i>	2	2	Menjaga nama baik, memiliki harga diri
7	<i>Chūgo</i>	18	5	Kesetiaan kepada pemimpin
8	<i>Tei</i>	2	2	Peduli kepada orang tua/leluhur, memahami silsilah keluarga
Jumlah		47	30	

Tabel 2. Data yang Dianalisis dalam Drama Nobunaga Concerto

Pertama, nilai *gi* atau integritas. Tokoh dalam drama tersebut senantiasa menjaga etika, moralitas, dan kebenaran yang dibuktikan dari tutur kata maupun

tindakan yang mereka lakukan. Hal tersebut membuktikan bahwa orang Jepang masih menjunjung tinggi nilai integritas dalam kehidupan.

Kedua, *yū* atau keberanian. Drama *Nobunaga Concerto* membuktikan bahwa seorang samurai memiliki keberanian yang tinggi dalam menghadapi kesulitan dan kegagalan. Mereka siap dengan risiko apapun termasuk mempertaruhkan nyawa demi memperjuangkan keyakinan. Keberanian mereka tercermin dalam prinsipnya yang menganggap hidupnya tidak lebih berharga dari sebuah bulu. Selain itu keberanian juga diperlukan dalam mengambil sebuah keputusan, dan berani mengambil resiko atas pilihan yang telah dipilihnya.

Ketiga, *jin* atau kemurahan hati. Sifat seorang samurai yang mencintai sesama, kasih sayang dan simpati dibuktikan dalam drama *Nobunaga Concerto*. Meski berlatih ilmu pedang dan strategi berperang, para samurai memiliki sifat pengasih dan peduli pada sesama manusia. Tidak jarang para samurai menunjukkan sikap kemurahan hatinya dengan cara memaafkan kesalahan seseorang.

Keempat, *rei* atau menghormati. Hormat dan santun pada orang lain ditunjukkan oleh seorang samurai hal tersebut terbukti dalam drama *Nobunaga Concerto*. Sikap santun meliputi cara duduk, berbicara, bahkan dalam memperlakukan benda ataupun senjata. Hingga saat ini kesantunan para samurai masih terlihat pada cara orang Jepang merundukkan kepalanya sebagai tanda hormat.

Kelima, *makoto/shin* atau kejujuran. Jujur dan ikhlas merupakan kode etik samurai yang berarti berkata atau memberikan suatu informasi yang sesuai

kenyataan dan kebenaran. Hal tersebut terbukti dari para tokoh *Nobunaga Concerto* yang menjunjung tinggi kejujuran walaupun dengan resiko kematian.

Keenam, *meiyo* atau nama baik. Nama baik, kemuliaan dan menjaga kehormatan senantiasa dijaga oleh seorang samurai. Apabila kalah dalam perang, mereka akan melakukan *harakiri* (bunuh diri dengan menusukkan pisau ke perut) untuk menjaga nama baik dan kehormatannya. Itulah yang dilakukan oleh seorang samurai dalam drama *Nobunaga Concerto*.

Ketujuh, *chūgo* atau kesetiaan. Kesetiaan pada pimpinan terbukti dalam drama *Nobunaga Concerto*. Kesetiaan ditunjukkan dengan dedikasi yang tinggi dalam melaksanakan tugas. Kesetiaan seorang kesatria tidak saja saat pimpinannya dalam keadaan sukses dan berkembang. Bahkan dalam keadaan sesuatu yang tidak diharapkan terjadi, pimpinan mengalami banyak beban permasalahan, seorang samurai harus tetap setia pada pimpinannya dan tidak meninggalkannya. Bahkan mereka rela untuk mati demi membuktikan kesetiaannya kepada tuannya.

Kedelapan, *tei* atau menghormati orang tua. Peduli kepada yang lebih tua serta menghargai tradisi merupakan nilai *bushido* yang harus dimiliki seorang samurai. Hal tersebut dibuktikan dalam drama *Nobunaga Concerto* dimana para tokohnya sangat menghormati dan peduli kepada orang yang lebih tua baik orang tua sendiri, pimpinan, maupun para leluhurnya. Mereka juga memahami silsilah keluarga serta tetap menjaga tradisi yang ada dalam keluarganya.

Penelitian yang telah dilakukan terhadap konsep nilai *bushido* dalam drama *Nobunaga Concerto* karya *Hiroaki Matsuyama*, membuktikan bahwa

manusia khususnya orang Jepang pada dasarnya mempunyai sifat sebagai seorang samurai yang mengandung nilai *bushido* pada dirinya.

Berdasarkan hasil analisis terhadap data, terlihat bahwa nilai *bushido* yang paling banyak muncul adalah nilai *chūgi* atau kesetiaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa orang Jepang mempunyai loyalitas yang tinggi terhadap pimpinannya.

5.2 Saran

Penelitian mengenai nilai *bushido* sangatlah bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Setelah membaca dan memahami isi dari skripsi ini diharapkan pembaca dapat mengambil nilai positif berupa nilai moralitas *bushido* seperti integritas, keberanian, kemuraham hati, kesantunan, kejujuran, menjaga nama baik, kesetiaan serta menghargai tradisi. Kedelapan nilai tersebut merupakan objek yang sangat menarik untuk diteliti. Salah satunya adalah nilai *chūgi* yang paling banyak muncul dari penelitian ini. Sehingga perlu dilakukan penelitian yang lebih spesifik dan lebih mendalam dari nilai *chūgi* tersebut pada era modern ini.